

Analisis Jinas Pada Syair Ana Al Gharib dan Li 'Ainik

Nurul Aulia Damogalad¹, Moh. Aldi Fitrah², Dzulkipli M. Mooduto³, Randi Safii⁴

^{1,3}IAIN Sultan Amai Gorontalo, ²UIN Maulana Malik Ibarihim Malang, ⁴Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

¹nuruldamolad@gmail.com, ²aldihamunta@gmail.com, ³dzulkiplimm@iaingorontalo.ac.id,

⁴randisyafii@umgo.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received 08-2023

Accepted 11-2023

Published 08-12-2023

Kata kunci:

Jinas,
Balaghah,
Syair,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang jelas tentang Jenis-Jenis Jinas dalam syair Ana Al gharib dan syair Li ainik menggunakan metode analisis isi berdasarkan kajian pustaka. Jinas, sebagai bagian dari ilmu badi' dalam balaghah, merujuk pada keserupaan bunyi dua kata dengan makna berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa syair "Ana Al Gharib" yang terdiri dari 21 bait mengandung empat jinas ghairu tamm dan satu jinas tamm. Sementara itu, syair "Li 'Ainik" yang terdiri dari 23 bait memiliki 11 bait yang mengandung jinas, dengan rincian tiga jinas ghairu tamm dan delapan jinas tamm. Jenis-jenis jinas yang ditemukan meliputi jinas tamm mumatsil, ghairu tamm lahiq, dan ghairu tamm muharrif. Penggunaan jinas dalam kedua syair ini memperkaya makna dan meningkatkan nilai estetika, menunjukkan keahlian penulis dalam memanfaatkan keindahan bahasa Arab. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman lebih mendalam tentang penggunaan jinas dalam syair Arab dan potensinya dalam memperkaya ekspresi bahasa.



Hak Cipta: © 2023 oleh penulis.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah

[Lisensi Internasional Atribusi Creative Commons-NonKomersial-ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Penulis Korespondensi:

Nurul Aulia Damogalad

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: nuruldamolad@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai wahana utama komunikasi umat manusia memiliki peran sentral dalam menyatukan akal budi, perasaan, dan kerjasama, menjelma menjadi alat ekspresi yang mendalam.[1] Dalam konteks ini, bahasa Arab memegang peranan utama, menjadi kendaraan ekspresi bagi bangsa Arab untuk mengartikulasikan keinginan dan maksud mereka.

Pentingnya bahasa Arab tidak hanya sebatas alat komunikasi sehari-hari; bahasa ini mencerminkan kebijaksanaan dan kecerdasan seseorang. [2] Pemilihan kata, gaya bahasa, dan cara berbicara menjadi penanda kemampuan intelektual seseorang. Konsep ini di dalam tradisi Arab dikenal dengan istilah Balaghah, yang mencerminkan kehebatan seseorang dalam berbicara secara tepat, jelas, dan indah. [3]

Balaghah, sebagai suatu ilmu, tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis untuk menggali teks-teks keagamaan berbahasa Arab seperti Al-Qur'an, hadis, atau sastra Arab, tetapi juga memandu seseorang menjadi cerdas dalam berbahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari.[4] Bahasa Arab menjadi penting dalam kehidupan individu dan masyarakat, mengingat Al-Qur'an dan hadis, sebagai sumber utama bagi umat manusia, ditulis dalam bahasa Arab. [5]

Salah satu cabang ilmu Balaghah yang menarik perhatian adalah ilmu badi', yang membahas cara memperindah suatu ungkapan baik dari segi lafadz (Muhassinati Lafdziyyah) maupun makna (Muhassinati Ma'nawiyyah). [6][7] Dalam ilmu badi', terdapat cabang yang secara khusus mempelajari keindahan makna dan lafal, yaitu ilmu Jinās, yang termasuk dalam Al-Muhassināt Al-Lafzhiyyah. [8]

Jinās, sebagai salah satu gaya bahasa dalam ilmu Balaghah, menjadi fokus penelitian ini. Jinās merujuk pada penggabungan keserupaan bunyi dari dua kata yang memiliki makna berbeda.[9] Imam Akhdlori, dalam buku Balaghahnya, mengklasifikasikan Jinās menjadi beberapa bagian, seperti Jinās Tām dan Jinās Gair Tām, masing-masing terbagi ke dalam subtype yang mendalam seperti Tām Mumātsil, Tām Mustaufi, Gair Tām Nāqis, Gair Tām Qolab, dan lainnya.[10]

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai Jinās telah dilakukan dengan fokus yang beragam. Siti Hadzar dan Munandar (2022) menganalisis Jinās pada syair menuntut ilmu dalam Diwan As-Syafi'i, mengidentifikasi lima jenis Jinās dengan total 21 Jinās yang berbeda.[11] Achmad Fadilah (2019) meneliti gaya bahasa Jinās dalam hadis-hadis Mukhtaru al-Ahadis al-Nabawiyyah, menemukan berbagai macam Jinās yang

mempengaruhi pembelajaran balaghah.[12] Nur Huda (2019) menganalisis Qasidah Burdah Imam Al-Busiri, mengidentifikasi 172 jenis Jinās dalam karya tersebut.[13] Sementara itu, Muhammad Afdhaluz Zikri Lubis (2022) mempelajari al-muhassinat al-lafziyyah dalam Surah Al-Muddassir dan Al-Qiyamah, termasuk Jinās, dan menemukan 54 bentuk keindahan bahasa.[14] Penelitian-penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang variasi dan aplikasi Jinās dalam berbagai teks klasik Arab, Sementara penelitian ini berbeda. Penelitian ini berfokus pada syair kontemporer "Ana Al Gharib" dan "Li 'Ainik," yang memberikan wawasan baru tentang penggunaan jinas dalam puisi Arab modern.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami analisis Jinās pada syair "Ana Al Gharib" dan "Li 'Ainik". Melalui pendekatan ilmu Balaghah, penelitian ini akan menggali kedalaman makna dan keindahan lafal yang terkandung dalam Jinās, memberikan wawasan baru terkait dengan ekspresi bahasa Arab yang kaya dan mendalam. Dengan merinci jenis-jenis Jinās yang terdapat dalam syair-syair tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman lebih lanjut terhadap keindahan dan kompleksitas bahasa Arab, khususnya dalam konteks Balaghah dan ilmu badi'.

2. METODE

Mengenai jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan deskriptif, sedangkan penelitian kualitatif deskriptif melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. [15] Mengenai estimasi penelitian, penulis menggunakan metode analisis gramatikal. Artinya, analisis dan isinya berkualitas deskriptif.[16] Perkiraan ini mencari analisis yang lebih dekat dari teks tertulis dan isinya. Sifat penelitian ini, studi tabular yang menjadikan Syair sebagai salah satu tujuan penerapan fenomena analisis pada tata bahasa Arab.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan beberapa tabel untuk mengumpulkan data.[17] Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait penelitian.[18]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jinas yaitu dua kata yang memiliki kemiripan dalam pengucapan, tetapi berbeda dalam makna. [19] Jinas terdiri dari jinas tamm dan ghairu tamm. Jinas dalam syair "Ana Al Gharib dan Li 'Ainik" diuraikan sebagai berikut:

١	وَخَافِقِي، وَعَدَابَاتِي، وَأَوْهَامِي #	شَاكِ إِلَيْكَ جِرَاحَاتِي وَأَلَامِي (١)
٦	وَلَمْ يَزَلْ يَتَلَوَّى قَلْبِي الظَّامِي #	أَمَّا تَرِينٌ...سَنِينًا لَمْ أَزَلْ عَطِشًا (٢)
٩	وَكَيْفَ تَرُسُّمُ جُرْحِ القَلْبِ أَقْلَامِي #	فَكَيْفَ يَسْكُبُ شِعْرِي فِيضَ عَاطِفَتِي (٣)
١٥	رَغَمَ الجِرَاحِ ... وَ جُرْحِي غَيْرُ بَسَامِ #	أَمَّا تُحْسِنُ أَيْ بِاسْمِ أَبَدًا (٤)
٢١	لَأَنَّهُمْ مَا تَعَالَوْا بَعْضُ أَقْرَامِ #	وَتَأْتِيًا، وَشُمُوحِي فَوْقَ مَا مَكَّرُوا (٥)

Syair ini terdiri dari 21 bait dan di antaranya adalah puisi, empat di antaranya merupakan jinas ghairu tamm dan dan satu jinas tamm. Berikut penjabarannya:

Tabel 1. Hasil Analisis Jinas Pada syair Ana Al Gharib

No	Bait	Jenis
1	شَاكِ إِلَيْكَ جِرَاحَاتِي وَأَلَامِي # وَخَافِقِي، وَعَدَابَاتِي، وَأَوْهَامِي	Ghairu Tamm Lahiq

Pada bait di atas, kata “أَلَامِي” dan kata “أَوْهَامِي” termasuk jinas ghairu tamm Lahiq.

Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan huruf dan harakat, begitu juga dengan makhraj atau tempat keluarnya kedua huruf tersebut yang berjauhan.

Tabel 2. Hasil Analisis Jinas Pada syair Ana Al Gharib

No	Bait	Jenis
6	أَمَّا تَرِينٌ...سَنِينًا لَمْ أَزَلْ عَطِشًا # وَلَمْ يَزَلْ يَتَلَوَّى قَلْبِي الظَّامِي	Ghairu Tamm Lahiq

Pada bait di atas, kata “أَزَلْ” dan kata “يَزَلْ” termasuk jinas ghairu tamm Lahiq. Hal

ini disebabkan karena adanya perbedaan huruf dan harakat, begitu juga dengan makhraj atau tempat keluarnya kedua huruf tersebut yang berjauhan.

Tabel 3. Hasil Analisis Jinas Pada syair Ana Al Gharib

No	Bait	Jenis
9	فَكَيْفَ يَسْكُبُ شِعْرِي فَيُضِرُّ عَاطِفَتِي # وَكَيْفَ تَرَسُّمُ جُرْحِ الْقَلْبِ أَقْلَامِي	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “وَكَيْفَ” dan kata “فَكَيْفَ” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 4. Hasil Analisis Jinas Pada syair Ana Al Gharib

No	Bait	Jenis
15	أَمَّا تُحْسِنِينَ أَيْ بِاسْمِ أَبَدًا # رَغَمَ الْجِرَاحِ ... وَجُرْحِي غَيْرُ بَسَامِ	Ghairu Tamm Muzdawij

Pada bait di atas, kata “بَسَامِ” dan kata “بِاسْمِ” termasuk jinas ghairu tamm Muzdawij. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan susunan huruf pada dua kata di atas.

Tabel 5. Hasil Analisis Jinas Pada syair Ana Al Gharib

No	Bait	Jenis
21	وَتَابِتًا، وَشُمُوحِي فَوْقَ مَا مَكَرُوا # لَأَنْهُمْ مَا تَعَالَوْا بَعْضُ أَقْرَامِ	Ghairu Tamm Muzdawij

Pada bait di atas, kata “مَا” dan kata “مَا” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Berikutnya Analisis pada Syair syair “Li ‘Ainik”:

٢ لِعَيْنَيْكَ تَارِيحِي وَتَارِيحُ أُمَّتِي # فَأَنْتِ كَهْمُ حَطُّوا عَلَى الْبَدْرِ فَأَنْحَتِي (١)

٤ أَظَلُّ بِهِ أَهْدِي ... وَأَهْدِي، وَرَبِّمَا # تَصِيرُ زُهُورُ الرَّوْضِ بَعْدَكَ أَلْسِنَا (٢)

- (٣) أَتَيْنَا عَلَى مَاءِ الْحَضَارَاتِ أَوْلًا # وَجَاءَتْ حَضَارَاتٌ مِنَ الْغَرْبِ بَعْدَنَا ٧
- (٤) فَإِنْ شَرِبُوا فَالْشَّرْقُ أَفْدَمُ مَنَبِعٍ # وَإِنْ كَتَبُوا حَرْفًا لَقَدْ كَتَبُوا بِنَا ٨
- (٥) بِلَادِي ... أَقْلُ الْحُبِّ أَنِّي قَرَأْتُهَا # وَأَحْفَظُهَا غَيْبًا، وَأَحْفَظُهَا هُنَا ١٠
- (٦) بِلَادِي ... بِلَادِي يَا حَبِيبَةَ شَاعِرٍ # تَحَامَلْ حَتَّى جَاءَ حِضْنُكَ مُثَخَّنًا ١١
- (٧) حَنَا اللَّهُ إِذْ يَحُبُّو التُّرَابَ قَدَاسَةً # وَلَوْ لَمْ تَكُونِي فِي هَوَاهُ لَمَا حَنَا ١٢
- (٨) وَلَسْتُ أَرَى إِلَّا لَدَيْكَ كِرَامَتِي # وَالْأَعْلَى عَلَى خَدِّ الْفَرَاشَاتِ مَسْكَنَا ١٦
- (٩) وَلَكِنَّ حُزْنَآ لَا يَزَالُ يَهْرُبُنِي # كَحُزْنِكَ يَا يَعْقُوبُ لَيْسَ تَحْرُجُنَا ١٨
- (١٠) وَلَسْتُ لَهُمْ وَجْهًا وَلَا كُنْتُ سِلْعَةً # وَلَا أَنْتِ مِنْ سُوقِ النَّخَاسَاتِ تُجَنَّتِي ١٩
- (١١) إِذَا سَكَتَ الْأَحْرَارُ عَنِ بَعْضِ حَقِيمٍ # فَلَا عَجَبُ أَنْ يَعْبُدُوا الْعَبْدَ أَرْعَنَا ٢٣

Syair ini terdiri dari 23 bait dan di antaranya adalah 11 bait yang terdapat jinas, tiga di antaranya merupakan jinas ghairu tamm dan delapan jinas tamm. Berikut penjabaran lebih detailnya:

Tabel 1. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
2	لَعَيْنَيْكَ تَارِيخِي وَتَارِيخُ أُمَّتِي # فَأَنْتِ كَهْمُ حَطُّوَا عَلَى الْبَدْرِ فَأَنْحَى	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “تَارِيخُ” dan kata “لَعَيْنَيْكَ” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 2. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
4	<p>أَظَلُّ بِهِ أَهْدِي ... وَأَهْدِي، وَرَبِّمَا #</p> <p>تَصِيرُ زُهُورُ الرَّوْضِ بَعْدَكَ أَلْسِنَا</p>	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “أَهْدِي” dan kata “أَهْدِي” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 3. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
7	<p>أَتَيْنَا عَلَى مَاءِ الْحَضَارَاتِ أَوْلًا #</p> <p>وَجَاءَتْ حَضَارَاتٌ مِنَ الْغَرْبِ بَعْدَنَا</p>	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “الْحَضَارَاتِ” dan kata “الْحَضَارَاتِ” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 4. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
8	<p>فَإِنْ شَرِبُوا فَالْشَّرْقُ أَفْدَمُ مَنَبَعٍ #</p> <p>وَإِنْ كَتَبُوا حَرْفًا لَقَدْ كَتَبُوا بِنَا</p>	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “كَتَبُوا” dan kata “كَتَبُوا” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 5. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
10	<p>بِلَادِي ... أَقَلُّ الْحُبِّ أَنِّي قَرَأْتُهَا #</p>	Tamm Mumatsil

وَأَحْفَظُهَا غَيْبًا، وَأَحْفَظُهَا هُنَا

Pada bait di atas, kata “وَأَحْفَظُهَا” dan kata “وَأَحْفَظُهَا” termasuk jinas tamm Mumatsil.

Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 6. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
11	<p>بِلَادِي ... بِلَادِي يَا حَبِيبَةَ شَاعِرٍ #</p> <p>تَحَامَلْ حَتَّى جَاءَ حِضْنُكَ مُتَخَنَا</p>	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “بِلَادِي” dan kata “بِلَادِي” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal

ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 7. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
12	<p>حَنَا اللَّهُ إِذْ يَحْبُو الثُّرَابَ قَدَاسَةً #</p> <p>وَلَوْ لَمْ تَكُونِي فِي هَوَاهُ لَمَا حَنَا</p>	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “حَنَا” dan kata “حَنَا” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini

disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 8. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
16	<p>وَلَسْتُ أَرَى إِلَّا لَدَيْكَ كِرَامَتِي # وَالْأَعْلَى حَدِّ</p> <p>الْفَرَاشَاتِ مَسْكَنَا</p>	Tamm Mumatsil

Pada bait di atas, kata “إِلَّا” dan kata “إِلَّا” termasuk jinas tamm Mumatsil. Hal ini disebabkan karena keduanya sejenis.

Tabel 9. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
18	وَلَكِنَّ حُزْنَ لَا يَزَالُ يَهْرُبُنِي # كَحُزْنِكَ يَا يَعْقُوبُ لَيْسَ تَحَزُّنًا	Ghairu Tamm Muharrif dan Lahiq

Pada bait di atas, kata “كَحُزْنِكَ” dan kata “حُزْنَ” termasuk jinas ghairu tamm Muharrif. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan harakat pada huruf nun. Kata “يَهْرُبُنِي” dan kata “تَحَزُّنًا” termasuk jinas ghairu tamm Lahiq. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan huruf, begitu juga dengan makhraj atau tempat keluarnya kedua huruf tersebut yang berjauhan.

Tabel 10. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
19	وَلَسْتُ لَهُمْ وَجْهًا وَلَا كُنْتُ سِلْعَةً # وَلَا أَنْتِ مِنْ سُوقِ النَّخَاسَاتِ تُجْتَنَى	Ghairu Tamm Lahiq

Pada bait di atas, kata “كُنْتُ” dan kata “أَنْتِ” termasuk jinas ghairu tamm Lahiq. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan huruf dan harakat, begitu juga dengan makhraj atau tempat keluarnya kedua huruf tersebut yang berjauhan.

Tabel 11. Hasil Analisis Jinas Pada syair Li ‘Ainik

No	Bait	Jenis
23	# إِذَا سَكَتَ الْأَخْرَارُ عَنِ بَعْضِ حَقِيهِمْ فَلَا عَجَبٌ أَنْ يَعْبُدُوا الْعَبْدَ أَرْعَانَا	Ghairu Tamm Lahiq

Pada bait di atas, kata “أَنْ” dan kata “عَنِ” termasuk jinas ghairu tamm Lahiq. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan huruf dan harakat, begitu juga dengan makhraj atau tempat keluarnya kedua huruf tersebut yang berjauhan.

4. KESIMPULAN

Jinas, sebagai salah satu bentuk keindahan bahasa dalam ilmu balaghah, memiliki peran penting dalam memperkaya makna dan estetika sebuah teks. Dalam penelitian ini, jenis-jenis jinas yang terdapat dalam kedua syair tersebut telah diidentifikasi dan dianalisis. Pada syair "Ana Al Gharib", yang terdiri dari 21 bait, ditemukan bahwa empat bait menggunakan jinas ghairu tamm dan satu bait menggunakan jinas tamm. Jinas ghairu tamm yang ditemukan termasuk dalam sub tipe Lahiq dan Muzdawij, sedangkan jinas tamm ditemukan dalam sub tipe Mumatsil. Penggunaan jinas ini menunjukkan bahwa syair tersebut tidak hanya menekankan pada makna literal tetapi juga memberikan nuansa yang lebih dalam melalui permainan bunyi dan makna yang serupa tetapi tidak sama.

Syair "Li 'Ainik" terdiri dari 23 bait, di mana 11 bait di antaranya mengandung jinas. Tiga bait menggunakan jinas ghairu tamm, yang ditemukan dalam sub tipe Lahiq dan Muharrif, sementara delapan bait lainnya menggunakan jinas tamm, yang sebagian besar termasuk dalam sub tipe Mumatsil. Penggunaan jinas tamm dalam syair ini menekankan kesamaan bunyi secara sempurna antara dua kata yang berbeda makna, menambah keindahan dan daya tarik estetika syair.

REFERENSI

- [1] M. H. Piqri, *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. Banjarmasin: guepedia, 2021.
- [2] T. Nurdianto, *Kompetisi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, Pertama*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- [3] M. Idris, “GAYA BAHASA ISTIFHÂM,” *Al-Lubab J. Penelit. Pendidik. dan Keagamaan Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 171–191, 2019, doi: <https://doi.org/10.59689/al-lubab.v6i2.4342>.
- [4] A. S. Anis *et al.*, “ILMU BALAGHAH DALAM PEMAHAMAN AL-QUR’AN,” *J.*

- Ulumul Qur'an*, vol. 1, no. 1, p. 2, 2024.
- [5] S. H. A. Dodego, "Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *PESHUM J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–70, 2022.
- [6] A. W. Syakhrani and S. Rahli, "LATAR BELAKANG MUNCULNYA ILMU BALAGHAH, TOKOH-TOKOH, KARYA-KARYANYA DAN ASPEK-ASPEKNYA," *MUSHAF J. J. Ilmu Al Quran dan Hadis*, vol. 3, no. 1, pp. 59–71, 2023.
- [7] S. Rauhillah, "Analisis Materi Ilmu Badi'dalam Kitab Al-Balaghah Al-Wadhihah," *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 5, pp. 471–478, 2019.
- [8] P. F. Qodariyah and N. Nurlinah, "Jinās dalam Kitab Fathul Mu'in Karya Ahmad Zainuddin Alfannani Bab (Shalat, Zakat, Puasa, Haji dan Umrah, jual beli, dan Ijarah) Kajian Ilmu Badi' .," *Hijai - J. Arab. Lang. Lit.*, vol. 3, no. 1, pp. 36–45, Sep. 2020, doi: [10.15575/hijai.v3i1.5522](https://doi.org/10.15575/hijai.v3i1.5522).
- [9] K. Nahdiyyin, "STRUKTUR SILABI DAN MORFEM DALAM KONTEKS BAHASA ARAB," in *BAHASA, SASTRA, & BUDAYA*, Yogyakarta: Suka Press, 2021, p. 241.
- [10] P. F. Qodariyah, M. A. Halim, and N. Nurlinah, "JINĀS DALAM KITAB FATHUL MU'IN KARYA AHMAD ZAINUDDIN ALFANNANI BAB (SHALAT, ZAKAT, PUASA, HAJI DAN UMRAH, JUAL BELI, DAN IJARAH) (KAJIAN ILMU BADI')," *Hijai - J. Arab. Lang. Lit.*, vol. 2, no. 1, pp. 101–112, Nov. 2019, doi: [10.15575/hijai.v2i1.6475](https://doi.org/10.15575/hijai.v2i1.6475).
- [11] S. Hazar and . M., "Syair Menuntut Ilmu Diwan as-Syafi'i dalam Perspektif Gaya Bahasa Jinas Balaghi," *Kitabina J. Bhs. Sastra Arab*, vol. 3, no. 02, pp. 21–33, Dec. 2022, doi: [10.19109/kitabina.v3i02.16085](https://doi.org/10.19109/kitabina.v3i02.16085).
- [12] A. Fadilah, "أسلوب الجناس في الأحاديث النبوية (دراسة تحليلية بلاغية في كتاب مختار الأحاديث النبوية)" *والحكم المحمدية وتضمينها في تعليم البلاغة*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. [Online]. Available: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45581>
- [13] N. Huda, "Qasidah Burdah Imam Al-Busiri Dalam Pendekatan Jinas," *IJAS Indones. J. Arab. Stud.*, vol. 1, no. 2, p. 1, Nov. 2019, doi: 10.24235/ijas.v1i2.4876.
- [14] M. A. Z. Lubis, "Analisis Al-Muhassinat Al-Lafziyyah Dalam Al-Quran Surah Al-Muddassir Dan Al-Qiyamah," Universitas Sumatera Utara, 2022. [Online]. Available: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/60273>
- [15] L. J. Moleong, "Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)," 2016.
- [16] M. K. Hidayat, S. Sauri, and H. H. Al Gadri, "Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Pada Iklan Di Media Digital Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mts," *Sindoro Cendikia Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 10–20, 2023, doi: <https://doi.org/10.9644/scp.v1i2.427>.
- [17] M. Makbul, "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian," OSF, 2021. doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.
- [18] W. Wahidmurni, "Pemaparan metode penelitian kualitatif," 2017.
- [19] I. Sa'dudin and E. Safitri, "Keragaman Jinas Dalam Kitab Marqotul Mahabbah Karya Syekh Abdul Majid," *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 01, pp. 57–77, 2018, doi: [10.32699/liar.v2i01.553](https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.553).